

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam era globalisasi dewasa ini dimana terjadi tingkat persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan sedemikian rupa agar dapat bertahan, tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan. Untuk dapat bertahan menghadapi persaingan tersebut, maka setiap perusahaan akan berusaha mengungguli para saingannya dan dapat mengelola perusahaan dengan baik, maka dilakukan pengorganisasian. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya.

Dua aspek utama dalam proses penyusunan struktur organisasi adalah pembagian kerja dan departementalisasi. Akan tetapi, sebelumnya perlu diketahui bahwa setiap organisasi dibentuk dengan seperangkat tujuan yang dapat dicapai dengan cara yang berbeda-beda. Oleh karena itu, demi tercapainya tujuan organisasi, yang pertama harus ditentukan adalah tugas-tugas organisasi secara keseluruhan, dan yang kedua, tak seorang pun akan dibetani tugas terlalu berat atau terlalu ringan untuk dilaksanakan oleh orang tersebut.

Bila sebuah organisasi sudah mulai membesar dan mempekerjakan orang-orang yang lebih banyak untuk menjalankan berbagai kegiatan dalam perusahaan itu, maka tibalah saatnya bagi organisasi untuk mengelompokkan orang-orang yang tugasnya saling berhubungan satu sama lain. Dalam satu bagian tertentu terdapat

pekerja-pekerja dengan sejumlah keterampilan dan tingkat keahlian yang berbeda-beda, yang berinteraksi satu dengan yang lain dan diatur dengan prosedur-prosedur yang sudah mapan. Penyatuan kerja ini dikenal dengan istilah departementalisasi.

Dengan adanya struktur organisasi maka terjadi pembagian kerja atas fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang khusus. Pada waktu individu-individu dan bagian-bagian melaksanakan aktivitas tersendiri, tujuan organisasi secara menyeluruh mungkin akan terabaikan atau mungkin timbul konflik di antara para anggota. Dalam hal ini, mekanisme pengorganisasian memungkinkan anggota organisasi dan mengurangi inefisiensi dan konflik yang merusak. Dengan demikian, koordinasi adalah proses pengintegrasian atau pemanduan sasaran atau kegiatan unit-unit yang terpisah pada sebuah organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Menyadari pentingnya peranan struktur organisasi dan koordinasi kerja antar setiap bagian-bagian atau bidang-bidang fungsional, posisi dan jabatan dalam suatu organisasi, penulis tertarik untuk memilih struktur dan koordinasi kerja sebagai objek pembahasan dalam skripsi ini. Berdasarkan alasan tersebut, maka skripsi ini berjudul "PERANAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KOORDINASI KERJA PADA PT. AVON MEDAN".

B. Perumusan Masalah

Struktur organisasi dan koordinasi kerja memegang peranan penting dan mempunyai hubungan yang erat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dengan struktur organisasi yang baik dan tepat, maka perusahaan akan mencapai tujuannya.